

DAFTAR PUSTAKA

- Asriawal, A., dan Jumriani, J. (2020). Hubungan Tingkat Karies Gigi Anak Pra Sekolah Terhadap Stunting Di Taman Kanak-Kanak Oriza Sativa Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(1), 33–40. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i1.1576>
- <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/1576/1068>
- Aviva, N. N., Pangemanan, D. H. C., dan Anindita, P. S. (2020). Gambaran Karies Gigi Sulung pada Anak Stunting di Indonesia. *E-GiGi*, 8(2), 73–78. <https://doi.org/10.35790/eg.8.2.2020.29907>
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/egigi/article/view/29907/28963>
- Damayanti, D. F., dkk. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas Sungai Melayu Kabupaten Ketapang. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.30602/jkk.v8i1.894>
- <https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JKK/article/view/894/pdf>
- Dewi, N. T., dan Widari, D. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.373-381>
- <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/9656/5891>
- Fankari, F., dkk. (2023). Pencegahan Karies Gigi Melalui Kegiatan Menyikat Gigi Dan Cuci Tangan Pada Masa New Normal Di SD Negeri 2 Baumata Timur Kabupaten Kupang. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60–67. <https://doi.org/10.53770/amjmpm.v2i2.132>
- <https://ahmareduc.or.id/journal/index.php/AMJPM/article/view/132/86>
- Hendarto, A. (2016). Nutrisi dan Kesehatan Gigi-Mulut pada Anak. *Sari Pediatri*, 17(1), 71. <https://doi.org/10.14238/sp17.1.2015.71-5>
- <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/viewFile/138/120>
- Illahi, K. R., dan Zki. (2017).
Hubungan_Pendapatan_Keluarga_Berat_Lahir_Dan_Panja. *Manajemen Kesehatan*, 3(1), 1–14.
- <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/JMK/article/view/85/83>

Lailiyah, N., Ariestiningsih, E. S., dan Supriatiningrum, D. N. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (2-5 Tahun). *Ghidza Media Jurnal*, 3(1), 226. <https://doi.org/10.30587/ghidzamediajurnal.v3i1.3086>

<https://journal.umg.ac.id/index.php/ghidzamediajurnal/article/view/3086/1906>

Lestari, W., Samidah, I., dan Diniarti, F. (2022). Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 Nomor 1(2614–3097), 3273–3279.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3388/2883>

Listrianah. (2019). *PENDAHULUAN* Karies merupakan penyakit yang banyak menyerang anak – anak terutama umur 6 sampai 9 tahun . Pada umur 6 tahun gigi molar permanen sudah mulai tumbuh sehingga lebih rentan terkena karies dan umur 9 tahun merupakan periode gigi bercampur dimana. 13(2).

<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/238/196>

Marlindayanti, M., dan Maris, G. W. (2024). Milk Feeding Patterns on the Incidence of Caries in Stunting Children. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 5(1), 25–31. <https://doi.org/10.36082/jdht.v5i1.1511>

<https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG/article/view/1511/500>

Mattalitti, S. F. O., Aldilawati, S., dan Anastasya, A. (2023). Hubungan Stunting dengan Status Karies pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Tahun 2021. *Makassar Dental Journal*, 12(2), 186–188. <https://doi.org/10.35856/mdj.v12i2.705>

<http://jurnal.pdgimakassar.org/index.php/MDJ/article/view/705/573>

Normansyah, T. A., dkk. (2022). *Laporan penelitian Indeks karies dan asupan gizi pada anak stunting*. 267–274. <https://doi.org/10.24198/jkg.v34i3.34080>

<https://jurnal.unpad.ac.id/jkg/article/view/34080/19049>

Nova, M., dan Afriyanti, O. (2018). Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-Asi Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 39–45. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.92>

<https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/92/83>

Nurbaiti, L., . (2014). Kebiasaan makan balita stunting pada masyarakat Suku Sasak: Tinjauan 1000 hari pertama kehidupan (HPK). *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 27(2), 104. <https://doi.org/10.20473/mkp.v27i22014.104-112>

<https://e-jurnal.unair.ac.id/MKP/article/view/2456/1787>

Pintauli, dan Hamada. (2016). Menuju Gigi dan Mulut Sehat ; Pencegahan dan Pemeliharaannya. *Menuju Gigi DanMulutSehat ; Pencegahan Dan Pemeliharaannya*, 16(USU Press), Medan.

<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/469/315>

Pratiwi, P. E., dkk. (2013). *Laporan hasil penelitian Hubungan persepsi tentang karies gigi dengan kejadian karies gigi pada calon pegawai kapal pesiar yang datang ke dental klinik di Denpasar tahun 2012 Correlation between perceptions with the occurrence of dental decay among cruise*. 1, 78–83.

<https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/view/162/pdf>

Rahman, T., Adhani, R., dan Triawanti. (2016). Hubungan antara Status Gizi Pendek (Stunting) dengan Tingkat Karies Gigi. *Dentino*, 1(1), 88–93.

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/427/350>

Ramayanti, S., dan Purnakarya, I. (2013). Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 7(2), 89–93. <https://doi.org/10.24893/jkma.v7i2.114>

<https://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/114>

Rezki, S., dan . P. (2014). Pengaruh Ph Plak Terhadap Angka Kebersihan Gigi Dan Angka Karies Gigi Anak Di Klinik Pelayanan Asuhan Poltekkes Pontianak Tahun 2013. *ODONTO : Dental Journal*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.30659/odj.1.2.13-18>

<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/odj/article/view/277/502>

Sopianti, M., dkk. (2023). Hubungan stunting pada anak dan karies gigi di Indonesia : Study literature the relationship of children's stunting and dental caries in Indonesia : a literature study. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 5(2), 59–66.

<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/view/2005/1024>

Sulistianingsih, A., dan Yanti, D. (2016). Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 71–75. <https://media.neliti.com/media/publications/77123-ID-kurangnya-asupan-makan-sebagai-penyebab.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/77123-ID-kurangnya-asupan-makan-sebagai-penyebab.pdf>

Triyanto, R., Suharja, E. S., dan Anang, A., (2025). *STATUS GIZI KURANG (STUNTING) DENGAN ERUPSI DAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA BALITA USIA 24 - 60 BULAN.* 6, 25–28. <https://doi.org/10.36082/jdht.v6i1.2081>

<https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG/article/view/2081/700>

Wibowo, A. A., Rusip, G., dan Erawati, S. (2023). Korelasi karies gigi dan status gizi pada anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Prima Medika Sains*, 5(1), 12–15. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3428>

<https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JPMS/article/view/3428/2427>